

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Mempunyai *viewers* yang banyak merupakan hal yang penting bagi seorang *content creator*. Banyak orang melakukan hal – hal konyol demi meraih popularitas di media sosial. Demi naik nya popularitas di media sosial, seorang *content creator* tidak segan – segan membuat konten yang konyol. Seperti pada kasus yang sedang *trend* baru – baru ini. Dilansir dari Suara.com seorang remaja di Tangerang tewas usai membuat konten. Segerombolan remaja ini membuat konten yang membahayakan diri sendiri, yang dengan sengaja menabrakan diri ke truk yang sedang melintas. *Trend* seperti ini yang perlu menjadi perhatian kepada orang tua agar anak selalu dalam pengawasan. Orang tua harus membatasi tontonan anak terutama remaja. Konten – konten yang dapat diakses dimana dan kapan pun contohnya yang masuk ke ranah New media.

Menurut (Mcquails, 2011) New media merupakan jenis media yang menggunakan teknologi digital yang meliputi media sosial dan internet. New media mempunyai peran untuk mendeskripsikan konten yang tersedia menggunakan berbagai bentuk komunikasi elektronik. Konten dapat dilihat dengan perangkat apa pun dan memberikan kesempatan kepada pengguna nya untuk berinteraksi secara langsung dengan memberikan komentar dan pengguna nya dapat berbagi konten secara online dengan sanak saudara hingga rekan kerja. Animasi computer, permainan computer, situs web, dan sosial media merupakan contoh dari New media. New media mempunyai beberapa manfaat dan fungsi nya tersendiri yaitu sebagai media informasi, Pendidikan, hiburan, persuasi, pengawasan, dan sosialisasi (Mcquails, 2011). Kembali lagi pengawasan terhadap anak remaja menjadi hal yang penting untuk orang tua

lakukan. Sehingga media yang sifatnya mendidik yang menjadi tontonan anak remaja.

Kata Media berasal dari bahasa latin, bentuk jamak dari kata medium. Media merupakan perantara antara sumber pesan dengan penerima pesan. Film, televisi, diagram, computer merupakan sebuah media. Pemanfaatan media secara tepat sifatnya dapat mempermudah dalam melakukan aktivitas. Proses belajar mengajar dapat dipermudah dengan menggunakan media, karena sifatnya media memberikan informasi dan pengetahuan. Interaksi antara pendidik dan peserta didik lebih terjalin dengan adanya media. Dalam aktivitas pembelajaran media dijadikan sarana penyaluran komunikasi dan pesan. Jenis-jenis media terdapat beberapa macam diantaranya media visual, media audio, dan media audio visual. Serta mempunyai berbagai macam fungsi lainnya. Dari media sosial pengguna atau usernya dapat mengetahui informasi yang informatif, melalui konten-konten yang tersedia di berbagai macam Media sosial.

Media sosial merupakan platform digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi para penggunanya. Aktivitas yang dapat dilakukan di media sosial adalah berkomunikasi, interaksi, memberikan informasi yang berupa konten foto, video, dan tulisan McGraw Hill Dictionary. Media sosial merupakan pengembangan internet yang telah berkembang dengan pesat dan mempunyai pengguna yang banyak. Fungsi media sosial terdahulu adalah sebagai alat komunikasi, seiring berkembangnya teknologi dan digital media sosial menjadi dunia kedua manusia, dimana manusia sebagai pengguna media sosial dapat berkumpul dan berinteraksi secara virtual. Fungsi lain dari media sosial adalah mem-branding suatu produk. Biasanya pengguna media sosial mempunyai caranya tersendiri untuk mem-branding suatu produk. Selain itu media sosial juga menjadi tempat usaha atau berbisnis. Media sosial dinilai mampu untuk menjangkau lebih banyak orang di seluruh dunia. Media sosial menjadi tempat yang efektif untuk meningkatkan keuntungan untuk

marketing, dikarenakan banyak nya pengguna media sosial sehingga dapat mempermudah menjangkau customer.

Ada beberapa jenis media sosial, yang pertama layanan blog. Layanan blog biasanya berisi tulisan yang membahas isu – isu tertentu. Yang kedua Social Network, layanan jejaring sosial ini paling banyak digunakan oleh orang di seluruh dunia, Social Network memiliki fungsi sebagai tempat berkumpul, berinteraksi, bersosialisasi antar pengguna. Yang ketiga ada Microblogging, atau layanan blog mikro yang memiliki fungsi yang sama dengan Blog, tetapi Microblogging mempunyai tampilan yang lebih ringkas. Yang ke empat Media Sharing atau layanan berbagi media, pada dasarnya Media Sharing mempunyai satu focus membuat pengguna nya dapat berbagi konten seperti foto, audio, dan video. Yang ke lima layanan kolaborasi, layanan kolaborasi ini mengajak pengguna nya untuk saling berkolaborasi untuk membuat sebuah konten. Yang ke enam layanan forum, layanan forum salah satu media sosial yang telah lama ada. Layanan ini dipergunakan pengguna nya untuk suatu hal yang spesifik yang dibahas dalam sebuah ruang diskusi. Media sosial mempunyai manfaat sebagai sarana belajar, mendengarkan, dan menyampaikan sesuatu, selain itu media sosial juga memiliki manfaat untuk sarana dokumentasi, administrasi, integrasi, sarana perencanaan, strategi, manajemen, sarana control, evaluasi, dan pengukuran.

Pengguna Media sosial paling banyak saat ini Facebook (FB) masih menjadi media sosial terpopuler di dunia. Berdasarkan laporan Statista, media jejaring sosial besutan Mark Zuckerberg tersebut memiliki jumlah pengguna aktif terbanyak dibandingkan media sosial lainnya, yaitu sebanyak 2,9 miliar pengguna. Kemudian di posisi kedua disusul dengan YouTube dengan pengguna aktif sebanyak 2,56 miliar, diikuti Whatsapp dengan 2 miliar pengguna aktif, Instagram dengan 1,48 miliar pengguna aktif, dan Weixin/Wechat dengan 1,26 miliar pengguna aktif. TikTok mempunyai 1 miliar pengguna aktif Kusnandar, Viva. (2022). Pengguna Aktif Capai 2,9

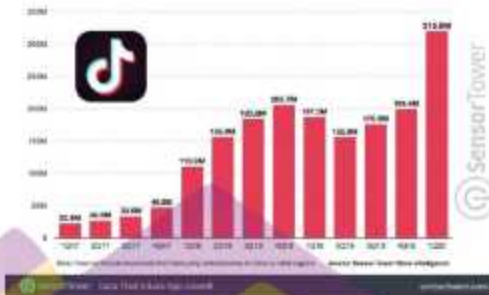
Miliar, Facebook Masih Jadi Media Sosial Terpopuler di Dunia. Diambil dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/08/pengguna-aktif-capai-29-miliar-facebook-masih-jadi-media-sosial-terpopuler-di-dunia> .



Gambar 1. 1 Jumlah pengguna aktif media sosial Facebook

Sumber : databoks.katadata.co.id

Seorang content creator biasa nya berkolaborasi dengan content creator lain, yang tujuan utama nya agar viewers menjadi lebih banyak. Disini kedua content creator saling menguntungkan satu sama lain. Di media sosial TikTok contoh nya, para content creator berkolaborasi untuk keuntungan satu sama lain.



Gambar 1.2 Infografis jumlah download aplikasi Tik Tok di seluruh dunia versi Sensor Tower. Foto: Sensor Tower

Sumber : sensortower.com

TikTok merupakan aplikasi media sosial yang mempunyai banyak pengguna diseluruh penjuru dunia khusus nya kalangan remaja. Berdasarkan data terbaru yang dirilis oleh Sensor Tower, aplikasi TikTok telah diunduh lebih dari 8 miliar kali secara global di App Store dan Play Store (sensortower.com, 2020). Jumlah itu mengalahkan aplikasi populer lain seperti YouTube, WhatsApp, Facebook, Messenger, dan Instagram. Lonjakan aplikasi TikTok semakin menjadi – jadi di saat masa pandemic. Karena pandemic banyak pengguna lebih tertarik pada perangkat selular, dengan meng-scroll TikTok untuk mengusir rasa bosan. Selain itu pengguna nya dapat mencari bagaimana agar tetap tehubung, berbelanja, dan berkomunikasi dengan orang lain. FYP atau *For Your Page* pada aplikasi TikTok sering menampilkan konten – konten yang menarik, lucu, dan *viral*. Konten – konten viral sering menjadi sorotan dan banyak menarik pengguna TikTok untuk sekedar melihat konten, atau meninggalkan jejak di kolom komentar. Konten – konten viral yang baru – baru ini menjadi sorotan adalah konten yang memperlihatkan sekelompok anak remaja yang dengan sengaja menghadang kendaraan – kendaraan yang berukuran besar. Konten yang membahayakan diri sendiri dan orang lain ini banyak sekali yang mengikuti, bahkan dijadikan *trend* oleh sekelompok remaja. Banyak pengguna yang geram dengan konten yang berbahaya seperti ini, bahkan ada pengguna TikTok yang berkomentar

pedas pada kolom komentar. *Trend* menghadang truk ini sudah banyak memakan korban jiwa, salah satu nya pemuda di Tangerang yang mengantar nyawa akibat mengikuti *trend* yang sesat ini. Tidak semua konten yang berada di TikTok *negative*. Ada *content creator* yang membuat konten – konten *positif*, yang memberikan edukasi kepada *viewers* nya. Banyak sebenarnya konten – konten positif yang ada di TikTok tetapi yang sering terekspos yang *negative* nya saja. Kebanyakan orang menyukai konten – konten yang nyeleneh, karna dianggap lebih menghibur. Pengguna aplikasi TikTok lebih suka konten yang menghibur ketimbang konten yang terlalu serius, seperti konten – konten edukasi. Banyak juga diantara mereka yang membuat konten edukasi mendapat penghargaan kerana konten – konten edukasi yang dibuatnya.

Dengan begitu penulis tertarik untuk meneliti pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku remaja. Untuk itu penulis memberikan judul penelitian ini yakni **“PENGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DALAM MEMPENGARUHI PERILAKU SOSIAL MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diteliti adalah “Bagaimana Penggunaan Media Sosial TikTok Dalam Mempengaruhi Perilaku Sosial Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian yang berjudul “ PENGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DALAM MEMPENGARUHI PERILAKU SOSIAL MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA” bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun masyarakat secara umum yang sudah dijelaskan dalam segi teoritis, dan praktis, yaitu:

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan, informasi dan pengetahuan terhadap perkembangan studi ilmu komunikasi pengguna media sosial TikTok terhadap perilaku remaja segi dampak pengguna media sosial.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Dapat memberikan rekomendasi penulisan bagi penulisan akademik di program studi Ilmu Komunikasi di Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Dapat memberi rekomendasi penelitian bagi masyarakat umum.